

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Setiap negara menjalin hubungan internasional untuk memenuhi kebutuhan satu sama lain demi mempertahankan kelangsungan hidup dan eksistensinya. Karena tidak ada satu negara pun yang dapat memenuhi semua kebutuhannya, maka setiap negara memiliki keunggulan dan keterbatasan yang berbeda dalam aspek ekonomi, politik, sosial-budaya, dan kapasitas sumber dayanya. Strategi militeristik dan penggunaan kekerasan untuk memajukan tujuan nasional suatu negara tidak lagi sesuai pada era globalisasi saat ini. Pada dunia modern saat ini, negara-negara menggunakan diplomasi untuk memajukan kepentingan nasional mereka (Ratnasari, n.d.)

Diplomasi merupakan metode kebijakan yang diterapkan oleh negara-negara dalam kebijakan luar negeri, diplomasi adalah faktor penentu dalam kebijakan luar negeri. Diplomasi bertujuan untuk menjaga perdamaian dan mencegah konflik, yang biasanya dibentuk melalui konsultasi diplomatik aktif dan perjanjian yang dilakukan oleh kementerian luar negeri suatu negara dan melalui kedutaan besar. Diplomasi telah dibedakan dalam berbagai bidang sesuai dengan karakteristik tertentu, sebagai contoh yaitu adanya diplomasi budaya, diplomasi lingkungan dan diplomasi ekonomi (Abdurahmanli, 2021).

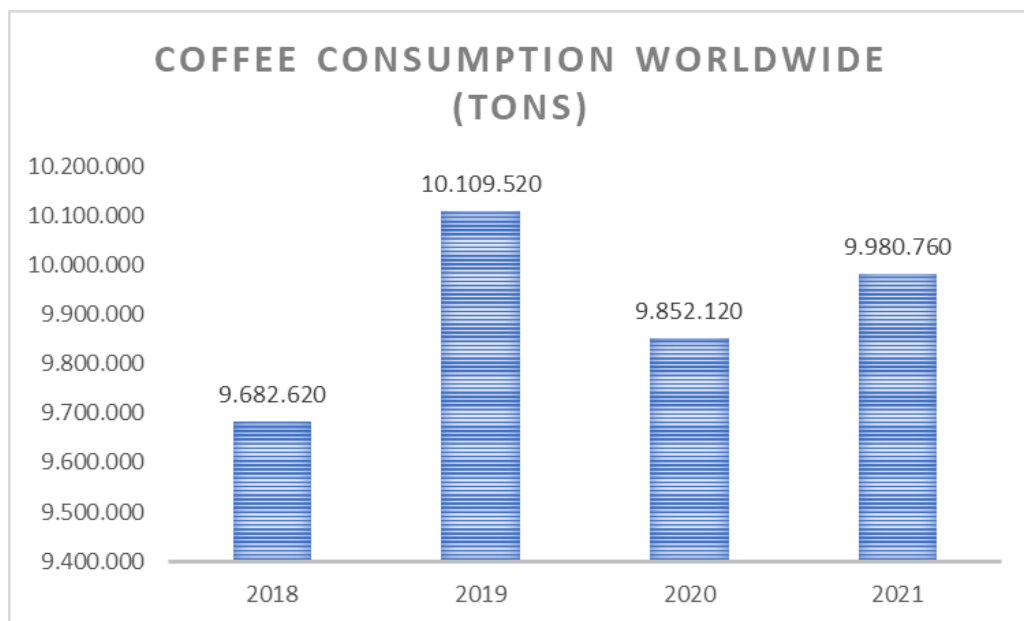
Dengan adanya berbagai fokus utama pada diplomasi, diplomasi ekonomi hadir sebagai salah satu instrumen utama tindakan luar negeri negara, dengan tujuan utama untuk bekerja sama dalam melindungi dan mempromosikan kepentingan ekonomi masing-masing negara di luar negeri, melalui dukungan terhadap internasionalisasi setiap perusahaan negara. Diplomasi ekonomi dapat dikatakan sebagai kontribusi bersama aktor-aktor lain untuk memperkuat dan mengkonsolidasikan pemulihan ekonomi dan lapangan kerja, meningkatkan ekspor, investasi asing dan pariwisata.

Salah satu aktivitas utama dalam diplomasi ekonomi adalah perdagangan, yang merupakan alat untuk pembangunan ekonomi suatu negara demi meningkatkan kesejahteraan warganya. Ekspor dan impor merupakan dua sektor dalam perdagangan internasional, devisa yang dihasilkan melalui ekspor adalah

salah satu kegiatan yang memperkuat ekonomi suatu negara. Ekspor menawarkan peluang untuk promosi produk internasional, peningkatan pendapatan pajak negara, dan neraca perdagangan yang positif (Asbiantari et al., 2016).

Menurut *International Coffee Organization (ICO)* statistik perdagangan kopi internasional untuk produksi dan konsumsi kopi di dunia mengalami pertumbuhan setiap tahunnya, meningkatnya produksi dan konsumsi kopi dunia telah memicu persaingan antar negara untuk menjual kopinya di pasar global. Tingkat persaingan kopi dipengaruhi oleh jumlah saingan yang tumbuh di antara para pesaing (Amanda & Rosiana, 2023).

Gambar 1.1 Coffee Consumption Worldwide (tons)



Sumber: International Coffee Organization (ICO)

Data diatas menunjukkan adanya peningkatan pada konsumsi kopi dunia, di mana pada tahun 2019 konsumsi kopi dunia mencapai 10 juta tons. Menurut Departemen Pertanian Amerika Serikat (USDA), negara dengan peringkat satu konsumsi kopi terbesar di dunia adalah Uni Eropa, dengan konsumsi sebanyak 2,5 juta tons, lalu negara kedua dengan konsumsi kopi terbanyak di dunia adalah Amerika Serikat dengan total 1,6 juta tons, negara ketiga yaitu Brazil dengan konsumsi sebanyak 1,3 juta tons, lalu Mesir menempati posisi ke 22 sebagai negara dengan konsumsi kopi terbesar di dunia dengan total konsumsi yaitu sekitar 51 ribu tons (USDA, 2023).

Indonesia adalah negara yang sangat kaya akan sumber daya alam, kekayaan sumber daya alam di Indonesia sangat beragam yaitu, kehutanan, perkebunan, pertambangan, perikanan, dan juga pertanian. Indonesia sendiri memiliki empat produk yang menjadi andalan komoditas ekspor, empat produk tersebut yaitu sawit, kakao, karet, dan kopi (Kementrian Pertanian, 2022). Indonesia adalah salah satu produsen kopi terkemuka di dunia. Indonesia menjadi produsen kopi terbesar keempat di dunia setelah Brazil, Vietnam, dan Kolombia.

Produk kopi Indonesia menjadi penghasil dan pengeksport kopi terbesar di dunia, bagi Indonesia ekspor kopi dapat membantu devisa negara. Saat ini kopi banyak dicari pasar internasional karena seiring dengan meningkatnya konsumsi kopi global, yang pada gilirannya membuat bisnis kopi di Indonesia juga berkembang pesat. Kopi menjadi komoditas andalan Indonesia di pasar dunia (Kementerian Pertanian Direktorat Jenderal Perkebunan, 2020).

Kopi Indonesia telah dikenal luas oleh penggemar kopi di seluruh dunia. Kualitas, varietas dan cita rasa menjadi keunggulan dari kopi Indonesia, setiap jenis kopi Indonesia memiliki cita rasa yang unik, karena pengaruh daerah tempat kopi tersebut ditanam. Banyaknya pegunungan yang tinggi, wilayah yang luas, dan memiliki iklim tropis menjadi keunggulan Indonesia untuk menanam kopi (Endang Rahayu, 2023).

Tabel 1.1 ekspor kopi Indonesia ke negara tujuan utama (tons)

Importers	2018	2019	2020	2021	2022
Amerika	52.100	58.672	54.488	57.703	55.809
Mesir	29.308	34.287	32.540	48.521	37.632
Jerman	13.083	18.452	21.323	13.335	36.977
India	2.237	12.579	19.998	22.110	43.651

Sumber: ITC Trade Map

Indonesia telah mengeksport kopinya ke berbagai negara, di mana Amerika menjadi negara utama tujuan ekspor kopi Indonesia, dengan total ekspor sebanyak 222.963 ribu tons pada tahun 2018 sampai 2022, lalu negara kedua ditempati oleh Mesir dengan total ekspor sebanyak 144.656 ribu tons pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2022, negara ketiga yaitu Jerman dengan total ekspor sebanyak

66.193 ribu tons, dan keempat yaitu India dengan total ekspor sebanyak 56.924 ribu tons.

Dari tabel 1.1 terdapat empat negara tujuan ekspor kopi Indonesia, negara yang menjadi tujuan kedua dalam ekspor Kopi Indonesia adalah Mesir, karena menurut data dari *International Coffee Organization (ICO)* menunjukkan tingkat konsumsi kopi Mesir di tahun 2021 mencapai 60.000 ton per tahun. Mesir mengimpor 40.000 ton biji kopi setiap tahunnya untuk memenuhi kebutuhan pasar lokal (TrendEconomy, 2023). Konsumsi kopi di Mesir terus menunjukkan adanya peningkatan, persentase dari 98 juta orang Mesir yang mengkonsumsi kopi telah tumbuh hingga 35%, hal tersebut menunjukkan bahwa adanya tren positif dalam konsumsi kopi tahunan masyarakat Mesir.

Meskipun pasar kopi bervariasi dari satu negara ke negara lain, industri kopi dikatakan sangat kompetitif karena memiliki jumlah konsumen dan pemasok yang sangat tinggi (Rizaldi, 2022). Melihat dengan adanya fakta bahwa Mesir merupakan negara yang hanya memiliki 2 iklim yaitu subtropis dan gurun, hal ini menjadi kendala untuk Mesir karena tidak mampu memenuhi kebutuhan kopinya di mana kondisi iklim Mesir tidak cocok untuk budidaya kopi. Melihat peluang dari sisi geografis Mesir yang di mana saat ini wilayahnya dinilai kurang cocok untuk menanam kopi, hingga banyaknya pengonsumsi kopi di Mesir membuat peluang untuk pasar kopi bagi negara eksportir kopi Mesir yaitu Indonesia

Maka berdasarkan latar belakang diatas serta permasalahan yang telah dipaparkan, penulis mengangkat fenomena ini menjadi sebuah penelitian yang berjudul *Diplomasi ekonomi Indonesia dalam meningkatkan ekspor kopi Indonesia ke Mesir*

1.2 Perumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang dan identifikasi masalah yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut “bagaimana diplomasi ekonomi yang dilakukan Indonesia dalam mendominasi kopi Indonesia di pasar Mesir?”

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah penulis paparkan, maka penulis perlu membatasi masalah agar pembahasan dalam penelitian ini lebih fokus pada diplomasi ekonomi Indonesia dalam meningkatkan ekspor kopi Indonesia ke Mesir pada tahun 2018-2022. Hal ini supaya tidak terjadi kerancuan ataupun kesimpangsiuran dalam menginterpretasikan hasil penelitian. Ruang lingkup penelitian dimaksudkan sebagai penegasan mengenai batasan-batasan objek.

1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui diplomasi ekonomi yang dilakukan Indonesia dalam meningkatkan ekspor kopi Indonesia di Mesir
2. Untuk mengetahui ekspor kopi Indonesia ke negara Mesir dan negara pesaing
3. Untuk mengetahui kopi Indonesia di pasar Mesir

1.4.2 Kegunaan Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi penulis dan bagi pihak pihak yang berkepentingan, sebagai berikut:

1. Menambah wawasan bagi para pembaca khususnya Mahasiswa Hubungan Internasional
2. Sebagai prasyarat kelulusan mata kuliah skripsi dalam program studi Ilmu Hubungan Internasional, Universitas Pasundan.
3. Untuk menambah informasi bagi pembaca mengenai diplomasi ekonomi Indonesia dalam meningkatkan ekspor kopi ke Mesir